

PT REKSA FINANCE

Laporan keuangan tanggal
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan
auditor independen /

*Financial statements as of
December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT REKSA FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT REKSA FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan
PT REKSA FINANCE
Untuk tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025**

**Director's Statement
on the Responsibility for
Financial Statements of
PT REKSA FINANCE
For the Year Ended
December 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Ie Tjie Sing
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No Telepon / <i>Telephone</i>	: 021-57940662, 57941358
Jabatan / <i>Title</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama / <i>Name</i>	: Yoichi Higashikatsuragi
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No Telepon / <i>Telephone</i>	: 021-57940662, 57941358
Jabatan / <i>Title</i>	: Direktur / <i>Director</i>

Menyatakan bahwa/ *Hereby State :*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2025;</i> |
| 2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Bahwa: | 3. <i>That :</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat dengan lengkap dan benar; | a. <i>The information contained in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 17 April 2026 / *April 17, 2026*



Ie Tjie Sing

Direktur Utama/ President Director

Yoichi Higashikatsuragi

Direktur/ Director

**Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5, RT. 1/RW. 7
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210
Telp. (021) 57940662, 57941358**



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00011/2.1010/AU.1/09/1066-6/1/IV/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rekza Finance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rekza Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang didiskusikan pada Catatan 26 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan melaporkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 36.241.266.701 dan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 119.520.223.983 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report

Report No. 00011/2.1010/AU.1/09/1066-6/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Rekza Finance

Opinion

We have audited the financial statements of PT Rekza Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 26 to the accompanying financial statements, the Company reported Comprehensive Loss amounted to Rp Rp 36,241,266,701 and an accumulated deficit of Rp 119,520,223,983 as of December 31, 2025. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



LUKITODARMAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

LICENCE : KEP-720/KM.1/2014

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit. Kami tidak menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit. We do not describe the key audit matter in our auditor's report.

Lukito Darmawan



Lukito

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1066/

Public Accountant Registration No. AP. 1066

17 April 2026/April 17, 2026



00011

PT REKSA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,20	57.795.466.753	24.841.301.016	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 2025: Rp 13.813.939.735 2024: Rp 13.164.212.018)	5,20,21	795.949.719.665	780.708.563.303	Consumer financing receivables (net of allowance of impairment losses 2025: Rp 13,813,939,735 2024: Rp 13,164,212,018)
Piutang lainnya	20	1.838.087.069	3.523.703.305	Other Receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	8.697.631.642	8.896.751.545	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	11	2.513.643.735	2.362.710.169	Deferred tax assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2025: Rp 10.875.613.221 2024: Rp 11.253.973.471)	7	3.094.561.613	4.008.659.934	Fixed assets (Net of accumulated depreciation 2025: Rp 10,875,613,221 2024: Rp 11,253,973,471)
Aset hak guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2025: Rp 1.733.984.492 2024: Rp 820.621.697)	8	1.629.492.536	2.461.865.088	Right-of-Use Assets (Net of accumulated depreciation 2025: Rp 1,733,984,492 2024: Rp 820,621,697)
Aset lain-lain - Neto	9,20	47.320.977.593	76.585.243.401	Other assets - Net
JUMLAH ASET		<u>918.839.580.606</u>	<u>903.388.797.761</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank				Bank Loans
Pihak ketiga	10,20	736.899.361.885	679.784.891.618	Third parties
Utang pajak	11	267.741.190	267.055.028	Taxes payable
Utang lain-lain	20			Other payables
Pihak berelasi	21	-	3.154.072.352	Related parties
Pihak ketiga		19.346.678	139.235.703	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	12,20,21	2.725.140.866	2.818.217.440	Accrued expenses
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Pihak berelasi	13,20,21	1.712.772.943	2.529.546.875	Related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	10.728.232.000	11.067.527.000	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		752.352.595.562	699.760.546.016	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar				(Authorized capital
500.000 saham)				500,000 shares)
nilai nominal per				par value
lembar saham Rp 1.000.000				Rp 1,000,000 per share
Modal disetor				issued and
dan ditempatkan penuh				fully paid
276.028 saham	14	276.028.000.000	276.028.000.000	276,028 shares
Tambahan modal disetor	14	10.879.209.027	10.879.209.027	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
(Akumulasi defisit)		(119.520.223.983)	(83.278.957.282)	(Accumulated deficit)
Jumlah		167.386.985.044	203.628.251.745	Total
Dikurangi biaya perolehan				Less costs of
saham treasury -				treasury stock -
900 Saham		(900.000.000)	-	900 shares
JUMLAH EKUITAS		166.486.985.044	203.628.251.745	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		918.839.580.606	903.388.797.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	16,21			REVENUE
Pembiayaan konsumen		167.182.356.055	159.167.293.373	Consumer financing
Lain-lain		19.231.975.340	14.119.831.992	Others
TOTAL PENDAPATAN		186.414.331.395	173.287.125.365	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban Keuangan	17,21	(57.362.699.450)	(56.556.893.380)	Finance cost
Umum dan Administrasi	18,21	(107.838.047.183)	(113.871.151.615)	General and administrative
Lain - lain	19,21	(59.217.296.029)	(38.164.100.929)	Others
TOTAL BEBAN		(224.418.042.662)	(208.592.145.924)	TOTAL EXPENSES
RUGI SEBELUM PAJAK		(38.003.711.267)	(35.305.020.559)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat pajak penghasilan	11			Income Tax Benefit
Kini		-	-	Current
Manfaat Pajak Tangguhan		(505.465.986)	(455.882.330)	Deferred tax Income
Total Manfaat Pajak		(505.465.986)	(455.882.330)	Total tax Benefit
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(37.498.245.281)	(34.849.138.229)	LOSS FOR THE YEAR
LABA/(RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPRESHENSIF LAINNYA				INCOME (LOSS)
YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE				NOT RECLASSIFIED
DALAM LABA/ (RUGI)				TO PROFIT/ (LOSS)
Keuntungan aktuarial	15	1.611.511.000	921.494.000	Actuarial Gain
Beban pajak penghasilan	11	(354.532.420)	(202.728.680)	Income Tax Expense
LABA				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPRESHENSIF LAINNYA				INCOME
TAHUN BERJALAN,				FOR THE YEAR,
SETELAH PAJAK		1.256.978.580	718.765.320	AFTER TAX
TOTAL				TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF		(36.241.266.701)	(34.130.372.909)	COMPREHENSIVE LOSS
Rugi Per Saham Dasar	22	(136.294)	(126.252)	Loss Per Share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2025
(Expressed in full amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba (akumulasi defisit) / Retained earnings (Accumulated Deficits)		Neto/ Net Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial Gain (loss) Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ (Unappropriated) Rp				
Saldo Per 1 Januari 2024	276.028.000.000	10.879.209.027	3.101.793.520	(52.250.377.893)	(49.148.584.373)	-	237.758.624.654	Balance January 1, 2024
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	718.765.320	(34.849.138.229)	(34.130.372.909)	-	(34.130.372.909)	Comprehensive Loss for the year
Saldo Per 31 Desember 2024	276.028.000.000	10.879.209.027	3.820.558.840	(87.099.516.122)	(83.278.957.282)	-	203.628.251.745	Balance December 31, 2024
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Purchase of treasury stocks
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	1.256.978.580	(37.498.245.281)	(36.241.266.701)	-	(36.241.266.701)	Comprehensive Loss for the year
Saldo Per 31 Desember 2025	276.028.000.000	10.879.209.027	5.077.537.420	(124.597.761.403)	(119.520.223.983)	(900.000.000)	166.486.985.044	Balance December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari			Cash received from
pembiayaan konsumen	570.182.013.814	517.079.280.941	consumer financing
Pembayaran untuk sewa pembiayaan dan			Cash paid for finance lease and
pembiayaan konsumen	(436.407.540.058)	(422.921.658.538)	consumer financing
Penerimaan (pembayaran) :			Cash received and (paid):
Jasa giro	155.057.428	220.778.352	Interest income
Beban bunga	(57.362.699.450)	(56.556.893.380)	Interest expenses
Beban usaha	(65.980.575.992)	(72.346.597.428)	Operating expenses
Pajak penghasilan	686.162	(531.016.390)	Income taxes
Penghasilan (beban)			Other operating
operasional lainnya	(29.873.799.343)	(65.436.834.462)	income (expenses)
Kas Neto digunakan untuk			Net Cash provided by
 Aktivitas Operasi	(19.286.857.439)	(100.492.940.905)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			OPERATING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(115.255.300)	(550.864.950)	Fixed assets purchase
Aset hak guna - Neto	(1.124.779.439)	(837.426.456)	Right-of-use assets - Nett
Penerimaan penjualan aset tetap	420.660.000	3.421.000.000	Proceeds from fixed assets disposals
Kas Neto diperoleh dari			Net Cash received from
 (digunakan untuk)			 (provided by)
 Aktivitas Investasi	(819.374.739)	2.032.708.594	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank - neto	53.960.397.915	77.590.999.037	Receipt of bank loans - Net
Pembayaran saham diperoleh kembali	(900.000.000)	-	Payment of treasury stocks
Kas Neto diperoleh dari			Net Cash received from
 Aktivitas Pendanaan	53.060.397.915	77.590.999.037	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE)
 KAS DAN SETARA KAS			 OF CASH AND CASH
 NETO	32.954.165.737	(20.869.233.274)	 EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AWAL TAHUN	24.841.301.016	45.710.534.290	 THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AKHIR TAHUN	57.795.466.753	24.841.301.016	 THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Reksa Finance (dahulu bernama PT Reksaarta Pertiwi) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 28 Juni 1984 dari Notaris Drs. Ngurah Rai, SH di Jakarta.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5993. HT.01.01.Th.1984 tanggal 24 Oktober 1984.

Perubahan nama Perusahaan dari PT Reksaarta Pertiwi menjadi PT Reksa Finance, berdasarkan akta No. 4 tanggal 14 November 2006. Perubahan ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Laporan No. W7-00721.HT.01.04-TH.2017 tertanggal 19 Januari 2007.

Sesuai dengan perubahan akta notaris No. 39 tanggal 24 April 2025, yang dibuat dihadapan notaris Yulia, S.H., mengenai Perubahan Peralihan Saham, Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangkatan Kembali. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0095688.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 02 Mei 2025.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (akta No. 134 tanggal 26 Oktober 2015), ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan investasi
- Pembiayaan modal kerja
- Pembiayaan multi guna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Selain itu, Perusahaan pembiayaan dapat melakukan sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Reksa Finance (Previously PT Reksaarta Pertiwi) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Drs. Ngurah Rai, SH in Jakarta dated June 28, 1984.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5993.HT.01.01.Th.1984 dated October 24, 1984.

The change in the Company's name from PT Reksaarta Pertiwi to PT Reksa Finance, based on the Deed No. 4 dated November 14, 2006. The changes was reported to Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Report No. W7-00721.HT.01.04-TH.2017 dated January 19, 2007.

In accordance with the notarial deed No. 39 dated April 24, 2025, drawn up before Notary Yulia, S.H., regarding the Amendment to Share Transfer, Change of Shareholder Name, and Reappointment, the deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0095688.AH.01.11.year 2025 dated May 2, 2025.

Based on article 3 of the Company's Article of Association (Deed No. 134 dated October 26, 2015), the scope of its activities is finance company which cover:

- *Investment financing*
- *Working capital financing*
- *Multipurpose financing*
- *Other financing business activities based on approval by Financial Service Authority*

In addition, the multifinance Company can conduct operating lease and/or fee-based activities as long as they are not in conflict with the laws and regulations in the financial service sector.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-178/KM.11/1984 tanggal 27 Desember 1984 yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 382/KMK.017/1997.

Perusahaan berdomisili di Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5, Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Akitaka Domoto
Bibit Samad Rianto
Ie Tjie Sing
Yoichi Higashikatsuragi
Yasuhiko Hashimoto
Edi Yanto

31 Desember 2024

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Akitaka Domoto
Bibit Samad Rianto
Ie Tjie Sing
Yoichi Higashikatsuragi
Yasuhiko Hashimoto
Edi Yanto

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 256 dan 334 (tidak diaudit) karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah kompensasi untuk dewan komisaris dan direksi adalah sebesar Rp6.800.111.180 (2024: Rp7.466.400.593).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. KEP-178/KM.11/1984 dated December 27, 1984 which was extended with the last extension based on Decision of Ministry of Finance No.382/KMK.017/1997.

The Company's domicile is in Rukan Permata Senayan Blok B No.3 & 5, Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

December 31, 2025

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director

December 31, 2024

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 256 and 334 employees (unaudited), respectively.

For the year ended December 31, 2025, total compensation for the board of commissioners and directors amounted to Rp6,800,111,180 (2024: Rp7,466,400,593).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 17 April 2026.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Berikut ini adalah standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- a. Amandemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Penerapan perubahan standar tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated April 17, 2026.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

Changes in Accounting Policies and Disclosures

The following standards, amendments, and interpretations became effective as of January 1, 2025 are relevant to the Company's financial statements:

- a. *Amendments to PSAK No.221, The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*

The application of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for current year financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi":

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash consist of cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

c. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 224 "Related Party Disclosures" as:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity who organizes the program, then sponsoring entities are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Lease

As Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Company has the right to operate the asset; and
- The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman incremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Lease (continued)

As Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initially amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost.

The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan. Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return. When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Lease (continued)

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

e. Financial Instruments

Financial Assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

Classification and measurement of financial assets are based in business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost; and*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows.

- Financial liabilities at amortized cost.
- Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diijinkan oleh PSAK No. 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.

Fair Value of Financial Instruments

The Company measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- **Tingkat 1:**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3:**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- **Level 1:**
Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:**
Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:**
Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp 16.782 (2024: Rp 16.162).

g. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai piutang. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan bunga diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2025, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") was Rp 16,782 (2024: Rp 16,162).

g. Consumer Financing

The consumer financing receivables are stated after deducting unearned income and provision for impairment. Unearned revenue of consumer financing is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate consumer financing receivables.

Consumer financing, which the installment was overdue for more than 90 days are classified as problematic receivables and interest income is recognized when the cash is received (*cash basis*).

Completion of the contract before the due date is treated as a cancellation contract and gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk seluruh aset tetap selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	10	<i>Vehicle</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-creditable import duties and taxes and any direct attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

The cost of maintenance and repairment are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other cost incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of asset is recorded as acquisition of asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for fixed assets over the estimated useful life of the assets, as follows:

The economic useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not amortized as the management believe that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan Non-Keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar dimuka dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

k. Akuntansi Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai *Lessor* dalam sewa pembiayaan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets

Asset are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

k. Accounting for Financial Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of assets and the arrangement conveys a right to use the assets. A lease is classified as a financial lease if it does transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognizes assets of finance lease receivables at an amount equal with net investment in the lease. Lease receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. Recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. The Company as lessor under a finance lease.

l. Recognition of Income and Expenses

Consumer financing, financing leases, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The calculation of effective interest rate includes transaction costs and all fees/provisions and other things paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

m. Income Tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

n. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada),

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, as long as it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Obligation for Post-Employment Benefits

Post-Employment Benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any),

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 219, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto.

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Obligation for Post-Employment Benefits
(continued)

Post-Employment Benefits (continued)

adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 219, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit cost comprises the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset; and
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus, dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic Earnings Per Share

The Company has no potential outstanding dilutive shares as of December 31, 2025 and 2024. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuously, and based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumption.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan input model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang – evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang. Nilai tercatat piutang Perusahaan sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instrument

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models, are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Allowance for impairment of receivables – individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In this cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables. The carrying amount of the Company's receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:

- a) Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The Company based its assumptions and estimates on available parameters when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each of reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidences that financial assets are impaired. A financial assets is impaired when there is an objective evidence of the occurrence of events that may impact on the estimated cash flow of financial assets. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the initial effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company assessed impairment through the following:

- a) Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earning's quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

- a) Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- b) Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (continued)

The Company assessed impairment through the following: (continued)

- a) *The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.*
- b) *Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets may differ materially from the impairment loss reserves have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.*

The methodology and assumptions used in individual and collective impairment will be reviewed regularly to reduce differences between estimated losses and actual losses.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for used. Such an estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Estimasi masa manfaat dan nilai tercatat aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 7.

c. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

Nilai tercatat cadangan imbalan pasti pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 15.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Therefore, it is possible that future result of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

There is no significant change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. The estimated useful lives and carrying value of fixed assets are set out in Notes 2 and 7, respectively.

c. Post-Employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 16 and include, among others, discount rate and rate of increasing salary. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

The management believes that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may significantly affect the amount of defined benefit post-employment reserve.

The carrying value of post employment benefits liability is disclosed in Note 15.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 11.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 11.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuing use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Kas	602.248.902	805.618.402
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.961.703.737	4.315.087.758
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.916.901.304	2.843.256.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.516.065.474	2.813.567.816
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	787.057.983	2.269.808.376
PT Bank Shinhan Indonesia	555.425.172	902.645.597
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Ex. PT Bank BTPN Tbk)	212.200.974	518.689.083
PT Bank Permata Tbk	170.703.029	302.439.388
PT Bank Resona Perdania	37.644.431	37.874.928
PT Bank Ganesha Tbk	15.205.634	16.026.391
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.962.559	8.237.559
PT Bank Mizuho Indonesia	12.347.554	8.049.370
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	57.193.217.851	14.035.682.614
Deposito - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Jumlah Deposito - Pihak Ketiga	-	10.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	57.795.466.753	24.841.301.016

Kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko perampokan kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Ex. PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Total Cash in Banks - Third Parties
Time deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Time deposits - Third Parties
Total Cash and Cash Equivalent

Cash-in-safe and cash-in-transit are insured for burglary risks with PT Asuransi Sinar Mas in 2025 and 2024, respectively.

The Company' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen		
2025	27.425.695.744	412.818.317.307
2026	406.751.575.004	288.999.824.162
2027	295.380.237.978	169.395.582.194
2028	170.145.837.467	60.565.757.468
Tahun berikutnya	57.424.001.782	8.083.066.000
Jumlah	957.127.347.975	939.862.547.131
 Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	 (147.363.688.575)	 (145.989.771.810)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.813.939.735)	(13.164.212.018)
Neto	795.949.719.665	780.708.563.303

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Tidak Ada tunggakan	782.841.943.025	772.829.049.269
1 - 90 hari	128.134.264.881	119.739.653.222
91 - 180 hari	18.326.639.239	13.338.607.608
> 180 hari	27.824.500.830	33.955.237.032
Jumlah	957.127.347.975	939.862.547.131

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 0,04% dan 0,07% dari saldo piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang pembiayaan konsumen – neto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp 337.701.029 dan Rp 568.342.301.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

This account consists of:

Consumer Financing Receivable	
2025	
2026	
2027	
2028	
Following year	
Total	
 Unearned interest income	
Allowance for impairment lossess	
Net	

The consumer financing classification based on the due date are as follows:

No outstanding balances	
1 - 90 days	
91- 180 days	
> 180 days	
Total	

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 is 0.04% and 0.07% of the consumer financing receivables balance.

The Company has restructured its financing for debtor affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2025 and 2024 the balance of restructured COVID-19 consumer financing receivables – net amounted to Rp 337,701,029 and Rp 568,342,301.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisa atas perubahan dalam nilai tercatat dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terkait piutang pembiayaan modal usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat awal	832.009.635.520	60.559.066.971	47.293.844.640	939.862.547.131
Mutasi tahun berjalan	20.393.851.805	(1.986.346.390)	(1.142.704.571)	17.264.800.844
Nilai tercatat akhir	852.403.487.325	58.572.720.581	46.151.140.069	957.127.347.975
Cadangan kerugian kredit ekspektasian awal	389.468.145	1.707.131.041	11.067.612.832	13.164.212.018
Mutasi tahun berjalan	1.672.832.275	(1.553.338.830)	530.234.272	649.727.717
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	2.062.300.420	153.792.211	11.597.847.104	13.813.939.735
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat awal	857.263.100.658	35.634.906.805	34.420.949.313	927.318.956.776
Mutasi tahun berjalan	(25.253.465.138)	24.924.160.166	12.872.895.327	12.543.590.355
Nilai tercatat akhir	832.009.635.520	60.559.066.971	47.293.844.640	939.862.547.131
Cadangan kerugian kredit ekspektasian awal	2.542.193.667	869.223.983	6.922.478.823	10.333.896.473
Mutasi tahun berjalan	(2.152.725.522)	837.907.058	4.145.134.009	2.830.315.545
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	389.468.145	1.707.131.041	11.067.612.832	13.164.212.018

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	13.164.212.018	10.333.896.473	Opening balance
Penyisihan tahun berjalan	38.929.260.085	39.322.565.211	Current year allowance for impairment
Penghapusan	(38.279.532.368)	(36.492.249.666)	Write off
Saldo akhir	13.813.939.735	13.164.212.018	Ending balance

Akun ini merupakan transaksi pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, peralatan kantor dan peralatan lainnya dengan masa antara satu sampai dengan lima tahun.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya piutang.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, analysis of change in the carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of capital financing receivables are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat awal	832.009.635.520	60.559.066.971	47.293.844.640	939.862.547.131
Mutasi tahun berjalan	20.393.851.805	(1.986.346.390)	(1.142.704.571)	17.264.800.844
Nilai tercatat akhir	852.403.487.325	58.572.720.581	46.151.140.069	957.127.347.975
Cadangan kerugian kredit ekspektasian awal	389.468.145	1.707.131.041	11.067.612.832	13.164.212.018
Mutasi tahun berjalan	1.672.832.275	(1.553.338.830)	530.234.272	649.727.717
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	2.062.300.420	153.792.211	11.597.847.104	13.813.939.735
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat awal	857.263.100.658	35.634.906.805	34.420.949.313	927.318.956.776
Mutasi tahun berjalan	(25.253.465.138)	24.924.160.166	12.872.895.327	12.543.590.355
Nilai tercatat akhir	832.009.635.520	60.559.066.971	47.293.844.640	939.862.547.131
Cadangan kerugian kredit ekspektasian awal	2.542.193.667	869.223.983	6.922.478.823	10.333.896.473
Mutasi tahun berjalan	(2.152.725.522)	837.907.058	4.145.134.009	2.830.315.545
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	389.468.145	1.707.131.041	11.067.612.832	13.164.212.018

The movement of the allowance for the impairment lossess are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	13.164.212.018	10.333.896.473	Opening balance
Penyisihan tahun berjalan	38.929.260.085	39.322.565.211	Current year allowance for impairment
Penghapusan	(38.279.532.368)	(36.492.249.666)	Write off
Saldo akhir	13.813.939.735	13.164.212.018	Ending balance

This account represents consumer financing transactions for purchase of vehicle, office equipment and other equipment with a period between one up to five years.

The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the potential losses arising from bad uncollectible receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Legal dan perijinan	4.973.328.232	4.937.864.630
Sewa	2.012.787.193	2.307.481.637
Provisi	1.280.262.994	1.145.255.107
Renovasi Bangunan	-	39.136.350
Lainnya	431.253.223	467.013.821
Jumlah	8.697.631.642	8.896.751.545

6. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

*Legal and licenses
Rental
Provision
Building renovation
Others
Total*

7. ASET TETAP – NETO

Nilai tercatat aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS – NET

The carrying values of fixed assets are as follows:

	2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
Harga Perolehan				
<u>Perolehan Langsung:</u>				
Bangunan	3.732.878.568	-	-	3.732.878.568
Kendaraan	1.935.518.258	20.457.000	1.029.401.635	926.573.623
Peralatan kantor	9.594.236.579	94.798.300	378.312.236	9.310.722.643
Jumlah	15.262.633.405	115.255.300	1.407.713.871	13.970.174.834
Akumulasi Penyusutan				
<u>Perolehan Langsung:</u>				
Bangunan	2.445.448.347	167.979.535	-	2.613.427.882
Kendaraan	1.289.356.234	57.954.206	749.768.610	597.541.830
Peralatan kantor	7.519.168.890	483.614.799	338.140.180	7.664.643.509
Jumlah	11.253.973.471	709.548.540	1.087.908.790	10.875.613.221
Nilai Buku Neto	4.008.659.934			3.094.561.613

Cost

*Direct Ownership
Building
Vehicles
Office Equipment
Total*

Accumulated Depreciation

*Direct Ownership
Building
Vehicles
Office Equipment
Total*

Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
<u>Perolehan Langsung:</u>				
Bangunan	5.538.770.568	-	1.805.892.000	3.732.878.568
Kendaraan	4.309.520.477	-	2.374.002.219	1.935.518.258
Peralatan kantor	9.043.371.629	550.864.950	-	9.594.236.579
Jumlah	18.891.662.674	550.864.950	4.179.894.219	15.262.633.405
Akumulasi Penyusutan				
<u>Perolehan Langsung:</u>				
Bangunan	3.105.470.799	447.441.828	1.107.464.280	2.445.448.347
Kendaraan	3.093.539.871	115.881.777	1.920.065.414	1.289.356.234
Peralatan kantor	6.933.429.642	585.739.248	-	7.519.168.890
Jumlah	13.132.440.312	1.149.062.853	3.027.529.694	11.253.973.471
Nilai Buku Neto	5.759.222.362			4.008.659.934

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam beban umum dan administrasi.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Hasil pelepasan	420.660.000	3.421.000.000
Nilai Buku Aset Tetap	319.805.081	1.152.364.525
Laba Penjualan Aset Tetap	100.854.919	2.268.635.475

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 717.897.000 dan Rp712.640.000 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. FIXED ASSETS – NET (continued)

The carrying values of fixed assets are as follows:
(continued)

	Cost
	<u>Direct Ownership</u>
	Building
	Vehicles
	Office Equipment
	Total
	Accumulated Depreciation
	<u>Direct Ownership</u>
	Building
	Vehicles
	Office Equipment
	Total
	Net Book Value

Depreciation expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income under the general and administrative expenses.

Fixed assets deduction represent disposal of fixed assets, as follows:

	Proceeds from disposal
	Book value of fixed assets
	Gain on fixed assets disposal

Fixed assets are covered by insurance with a total coverage of Rp 717,897,000 and Rp 712,640,000 in 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the management, there are no events or changes in events that indicate impairment in asset values of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET HAK GUNA

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Aset hak - guna:				
Kendaraan				
Pihak Berelasi				
Nilai Bruto	3.282.486.785	936.250.876	855.260.633	3.363.477.028
Akumulasi penyusutan	(820.621.697)	(1.140.378.059)	(227.015.264)	(1.733.984.492)
Nilai Buku Neto	2.461.865.088			1.629.492.536
	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Aset hak - guna:				
<u>Kendaraan</u>				
Pihak Berelasi				
Nilai Bruto	666.343.170	3.282.486.784	666.343.169	3.282.486.785
Akumulasi penyusutan	(497.542.751)	(928.666.399)	(605.587.453)	(820.621.697)
Nilai Buku Neto	168.800.419			2.461.865.088

Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa bernilai rendah tersebut.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2025 Rp	2024 Rp
Beban penyusutan aset hak-guna	1.140.378.059	928.666.399
Beban bunga	159.263.081	167.480.919
Jumlah	1.299.641.140	1.096.147.318

8. RIGHT-OF-USE-ASSETS

The carrying amount of right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Right-of-use assets:
<u>Vehicles</u>
Related parties
Gross balance
Accumulated depreciation
Net Book Value
Right-of-use assets:
<u>Vehicles</u>
Related parties
Gross balance
Accumulated depreciation
Net Book Value

The Company also has certain leases with low value leases. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset tarikan	22.323.270.489	52.506.514.460
Beban Insentif ditangguhkan - neto	23.659.945.992	22.778.883.985
Perangkat lunak - neto	1.319.761.112	1.221.564.106
Jaminan Sewa Kantor	18.000.000	78.280.850
Jumlah Aset Lain - Lain - Neto	47.320.977.593	76.585.243.401

Beban insentif ditangguhkan

Beban insentif ditangguhkan merupakan pengembalian bunga kepada dealer yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Aset Tarikan

Aset tarikan merupakan jaminan piutang pembiayaan konsumen berupa kendaraan yang diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tarikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset tarikan	22.323.270.489	52.506.514.460	<i>Foreclosed Assets</i>
Beban Insentif ditangguhkan - neto	23.659.945.992	22.778.883.985	<i>Deferred Incentive expenses - net</i>
Perangkat lunak - neto	1.319.761.112	1.221.564.106	<i>Software - Net</i>
Jaminan Sewa Kantor	18.000.000	78.280.850	<i>Office rental deposits</i>
Jumlah Aset Lain - Lain - Neto	47.320.977.593	76.585.243.401	<i>Total Other assets - Net</i>

Deferred incentive expenses

Deferred incentive expenses comprise of interest refund to vendors that were amortized over the period of financing.

Foreclosed Assets

The foreclosed assets represent collateral for consumer financing receivables in the form of vehicle that have been taken over by the Company.

Management believes that there are no indicate an impairment in value of foreclosed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	417.210.298.184	102.243.053.312
PT Bank Central Asia Tbk	110.635.070.462	320.958.645.612
PT Bank Shinhan Indonesia	89.793.993.239	113.841.337.288
PT Bank BNI (Persero) Tbk	64.260.000.000	91.800.000.000
PT Bank Resona Perdania	55.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	941.855.406
Jumlah pihak ketiga	736.899.361.885	679.784.891.618
Jumlah	736.899.361.885	679.784.891.618

10. BANK LOANS

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	417.210.298.184	102.243.053.312	<i>PT Bank J TRUST Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	110.635.070.462	320.958.645.612	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	89.793.993.239	113.841.337.288	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank BNI (Persero) Tbk	64.260.000.000	91.800.000.000	<i>PT Bank BNI (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	55.000.000.000	50.000.000.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Permata Tbk	-	941.855.406	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah pihak ketiga	736.899.361.885	679.784.891.618	<i>Total third parties</i>

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank:

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI)

a. Kredit Modal Kerja 1

Pada tanggal 10 September 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 056/JDM/PK-KMK/2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja setinggi-tingginya Rp55.000.000.000. Berdasarkan surat No. JDM/2.1/545/R tanggal 1 September 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Installment 1 (No. 056/JDM/PK-KMK/2021) menjadi 9 September 2023.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 056/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 10 September 2023, Perusahaan mendapatkan perubahan Plafond dari semula Rp55.000.000.000 menjadi Rp61.800.000.000 serta perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2024.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (4) 056/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2025.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (6) 056/JDMIPK-KMK/2021 tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2026 serta beberapa perubahan Fasilitas kredit menjadi:

Nomor:	(6) 056/JDMIPK-KMK/2021	:Number
Tanggal:	1 Oktober 2025 / October 1, 2025	:Date
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja untuk pembiayaan Multifinance bersifat revolving/ Revolving Working capital Financing on multifinance purpose	: Credit purposes
Plafond :	Rp 61.800.000.000 / Rp 61,800,000,000	: Limit
Jangka Waktu penarikan:	12 Bulan sampai dengan tanggal 9 September 2026/ 12 Months until September 9, 2026	:Withdrawal period
Suku bunga:	8,00% per tahun / 8.00% per annum	: Interest rate
Jaminan:	Standby Letter of Credit (SBLC) dari Hyakujushi Bank Co Ltd, Jepang sebesar Rp 65.000.000.000 / Standby Letter of Credit (SBLC) from Hyakujushi Bank Co Ltd, Japan issued amounted to Rp 65,000,000,000	: Collateral

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows:

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI)

a. Working Capital Loan 1

On September 10, 2021, based on Credit Agreement No. 056/JDM/PK-KMK/2021, the Company obtained a working capital credit facility of up to Rp55,000,000,000. Based on letter No. JDM/2.1/545/R dated September 1, 2022, the Company obtained an extension of the Installment 1 Credit Facility (No. 056/JDM/PK-KMK/2021) until September 9, 2023.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. (3) 056/JDM/PK-KMK/2021 dated September 10, 2023, the Company obtained a change in the credit limit from Rp55,000,000,000 to Rp61,800,000,000 and a 1-year extension with a maturity date until September 9, 2024.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. (4) 056/JDM/PK-KMK/2021 dated September 10, 2024, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until September 9, 2025.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. (6) 056/JDM/PK-KMK/2021 dated October 1, 2025, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until September 9, 2026, and several changes to the credit facility as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja 2

Pada tanggal 9 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 042/JPM/PK-KMK/2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja setinggi-tingginya Rp30.000.000.000 yang memiliki jangka waktu 1 tahun sampai dengan 9 September 2024.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (1) 042/JPM/PK-KMK/2023 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2025.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (3) 042/JPM/PK-KMK/2023 tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2026 serta beberapa perubahan Fasilitas kredit menjadi:

Nomor:	(3) 042/JPM/PK-KMK/2023	:Number
Tanggal:	1 Oktober 2025 / October 1, 2025	:Date
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja untuk pembiayaan <i>Multifinance</i> bersifat revolving/ <i>Revolving Working capital Financing on multifinance purpose</i>	: Credit purposes
Plafond :	Rp 30.000.000.000 / Rp 30,000,000,000	: Limit
Jangka Waktu penarikan:	12 Bulan sampai dengan tanggal 9 September 2026/ 12 Months until September 9, 2026	:Withdrawal period
Suku bunga:	8,00% per tahun / 8.00% per annum	: Interest rate
Jaminan:	<i>Standby Letter of Credit (SBLC)</i> dari The Nanto Bank Jepang sebesar Rp 31.500.000.000 / <i>Standby Letter of Credit (SBLC) from The Nanto Bank, Japan issued amounted to Rp 31,500,000,000</i>	: Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari BNI adalah masing-masing sebesar Rp 64.260.000.000 dan Rp 91.800.000.000.

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Time Loan Revolving I

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01515 tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 untuk keperluan modal kerja.

Fasilitas *Time Loan Revolving* ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit (SBLC)* Bank Aozora sebesar Rp50.000.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows: (continued)

1. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI) (continued)

b. Working Capital Loan 2

On October 9, 2023, based on Credit Agreement No. 042/JPM/PK-KMK/2023, the Company obtained a working capital credit facility of up to Rp30,000,000,000 with a term of 1 year until September 9, 2024.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. (1) 042/JPM/PK-KMK/2023 dated September 10, 2024, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until September 9, 2025.

Based on the Amendment to Credit Agreement No. (3) 042/JPM/PK-KMK/2023 dated October 1, 2025, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until September 9, 2026, and several changes to the credit facility as follows:

As of December 31, 2025, and 2024, the outstanding bank loan balances from BNI amounted to Rp64,260,000,000 and Rp91,800,000,000, respectively.

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Time Loan Revolving I

Based on Credit Agreement No. 01515 dated June 20, 2019, the Company obtained a Time Loan Revolving facility of Rp50,000,000,000 for working capital purposes.

The Time Loan Revolving facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Bank Aozora amounting to Rp50,000,000,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Time Loan Revolving I (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02479 tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapatkan perubahan Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp90.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Juni 2023. Serta Berdasarkan Pemberitahuan Kredit No. 00629/SLK-KOM/2023, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juni 2024.

Fasilitas *Time Loan Revolving* ini dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) Bank Aozora sebesar Rp90.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01521 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan perubahan dan perpanjangan Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* Rp 90.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan pemberitahuan kredit No 01232/SLK-KOM/2024, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

Berdasarkan Perubahan terakhir Perjanjian Kredit No. 01561 tanggal 24 Juni 2025 serta surat perpanjangan dengan no. 01457/SLK-KOM/2025 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* Rp 90.000.000.000 untuk keperluan modal kerja sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

Suku bunga yang dikenakan masing – masing adalah IndONIA 3 Bulan + 1,50% dan JIBOR 3 Bulan + 1,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Time Loan Revolving II

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00219 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp35.000.000.000 untuk keperluan modal kerja.

Fasilitas *Time Loan Revolving* ini dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) Bank Aozora sebesar Rp35.000.000.000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 00346 tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Februari 2024 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp35.000.000.000 untuk keperluan modal kerja.

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)*

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Time Loan Revolving I (continued)

Based on the amendment to Credit Agreement No. 02479 dated August 24, 2022, the Company obtained a change in the Time Loan Revolving facility from Rp50,000,000,000 to Rp90,000,000,000 for working capital purposes and a 1-year extension with a maturity date until June 26, 2023. Additionally, based on Credit Notification No. 00629/SLK-KOM/2023, the facility has been extended until June 26, 2024.

The Time Loan Revolving facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Bank Aozora amounting to Rp90,000,000,000.

The Company has entered into an amended credit agreement (No. 01521 dated June 14, 2024), extending its Time Loan Revolving Facility to Rp90,000,000,000 for working capital purposes. The facility's maturity date has been extended to June 26, 2025, as per Notification No. 01232/SLK-KOM/2024.

Based on the latest amendment to the Credit Agreement No. 01561 dated June 24, 2025, and the extension letter No. 01457/SLK-KOM/2025 dated June 25, 2025, the Company obtained an extension of the Time Loan Revolving Facility of Rp 90,000,000,000 for working capital purposes until June 26, 2026.

The interest rates charged are IndONIA 3 Months + 1.50% and JIBOR 3 Months + 1.00% for 2025 and 2024, respectively.

Time Loan Revolving II

Based on Credit Agreement No. 00219 dated February 28, 2020, the Company obtained a Time Loan Revolving facility of Rp35,000,000,000 for working capital purposes.

The Time Loan Revolving facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Bank Aozora amounting to Rp35,000,000,000.

Based on the amendment to Credit Agreement No. 00346 dated February 24, 2023, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until February 28, 2024, for the Time Loan Revolving facility of Rp35,000,000,000 for working capital purposes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Time Loan Revolving II (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 00369 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Februari 2025 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp35.000.000.000 untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Kredit No. 00259 tanggal 21 Februari 2025 serta surat perpanjangan dengan No. 00568/SLK-KOM/2025 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp35.000.000.000 untuk keperluan modal kerja sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Suku bunga yang dikenakan masing – masing adalah adalah JIBOR 3 Bulan + 1,00% dan JIBOR 3 Bulan + 1,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Time Loan Revolving IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02788 tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar JPY300.000.000 untuk keperluan modal kerja dan dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) Bank Tokyo Star sebesar JPY375.000.000. Jangka waktu penarikan *Time Loan Revolving* ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat BCA No. 02236/ALK-KOM/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 8 Oktober 2022 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan plafond menjadi sebesar Rp41.775.000.000 dan dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan pertanggungan sebesar 125%. Suku bunga yang dikenakan adalah JIBOR 3 Bulan + 1,25%.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 02213/SLK-KOM/2024 tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 9 Oktober 2025 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp41.775.000.000 untuk keperluan modal kerja.

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)*

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Time Loan Revolving II (continued)

Based on the amendment to Credit Agreement No. 00369 dated February 20, 2024, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until February 28, 2025, for the Time Loan Revolving facility of Rp35,000,000,000 for working capital purposes.

Based on the latest amendment to the Credit Agreement No. 00259 dated February 21, 2025, and the extension letter No. 00568/SLK-KOM/2025 dated February 28, 2025, the Company obtained an extension of the Time Loan Revolving Facility of Rp 35,000,000,000 for working capital purposes until February 28, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, annual interest rate charged using JIBOR 3 months + 1.00% and JIBOR 3 months + 1.00%, respectively.

Time Loan Revolving IV

Based on Credit Agreement No. 02788 dated October 9, 2020, the Company obtained a Time Loan Revolving facility of JPY300,000,000 for working capital purposes, secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Bank Tokyo Star amounting to JPY375,000,000. The Time Loan Revolving facility will mature on October 9, 2021.

Based on BCA Letter No. 02236/ALK-KOM/2021 dated October 8, 2021, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until October 8, 2022, for the Time Loan Revolving facility with a plafond of Rp41,775,000,000, secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) with coverage of 125%. The interest rate applied is JIBOR 3 Months + 1.25%.

Based on the amendment to Credit Agreement No. 02213/SLK-KOM/2024 dated October 9, 2024, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until October 9, 2025, for the Time Loan Revolving facility of Rp41,775,000,000 for working capital purposes.

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language*

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Time Loan Revolving IV (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terakhir surat No. 02208 tanggal 2 September 2025 serta dari balasan surat konfirmasi per 23 Februari 2026, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas kredit Time Loan Revolving Rp 41.775.000.000 untuk keperluan modal kerja. Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas kredit Time Loan Revolving menjadi tanggal 9 Oktober 2026.

Suku bunga yang dikenakan masing – masing adalah adalah IndONIA 3 Bulan + 1,50% dan JIBOR 3 Bulan + 1,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Time Loan Revolving VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 04100 tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Fasilitas *Time Loan Revolving* ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Fasilitas *Time Loan Revolving* ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) Bank Aozora sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 02814/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 22 Desember 2025 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. 03535 tanggal 18 Desember 2025 perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas *Time Loan Revolving* Rp50.000.000.000 untuk keperluan modal kerja sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

Suku bunga yang dikenakan masing – masing adalah adalah IndONIA 3 Bulan + 1,50% dan JIBOR 3 Bulan + 1,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Installment Loan 1 dan 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 121 tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan Fasilitas *Installment Loan 1 dan 2 masing - masing* Rp 25.000.000.000 dan berjumlah keseluruhan sebesar Rp 50.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit.

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows: (continued)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Time Loan Revolving IV (continued)

Based on the latest amendment to the letter No. 02208 dated September 2, 2025, and the confirmation letter response as of February 23, 2026, the Company obtained an extension of the Time Loan Revolving Facility of Rp 41,775,000,000 for working capital purposes. The Company obtained an extension of the Time Loan Revolving Facility until October 9, 2026.

The interest rates applied are IndONIA 3 Months + 1.50% and JIBOR 3 Months + 1.00% for the years 2025 and 2024, respectively.

Time Loan Revolving VI

Based on Credit Agreement No. 04100 dated December 22, 2022, the Company obtained a Time Loan Revolving facility of Rp50,000,000,000 for working capital purposes. The Time Loan Revolving facility will mature on December 22, 2023.

The Time Loan Revolving facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Bank Aozora amounting to Rp50,000,000,000.

Based on the amendment to Credit Agreement No. 02814/SLK-KOM/2024 dated December 23, 2024, the Company obtained a 1-year extension with a maturity date until December 22, 2025, for the Time Loan Revolving facility of Rp50,000,000,000 for working capital purposes.

Based on the latest amendment to Agreement No. 03535 dated December 18, 2025, the Company obtained an extension of the Time Loan Revolving facility of Rp50,000,000,000 for working capital purposes until December 22, 2026.

The interest rates applied are IndONIA 3 Months + 1.50% and JIBOR 3 Months + 1.00% for the years 2025 and 2024, respectively.

Installment Loan 1 and 2

Based on the Credit Agreement No. 121 dated March 20, 2023, the Company obtain Installment Loan 1 and 2 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively with total amount of Rp 50,000,000,000 for the purpose of working capital. The loan is guaranteed by receivables equals to 110% of the total loan facility.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Installment Loan 1 dan 2 (lanjutan)

Batas waktu penarikan Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024 dan jangka waktu angsuran adalah selama 36 bulan sejak penarikan pertama. Jatuh tempo fasilitas ini di tanggal 5 April 2026 dan 30 Mei 2026. Suku bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun.

Installment Loan 3

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 136 tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas *Installment Loan 3* berjumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor baru maupun bekas dengan batas usia kendaraan 10 tahun. Jatuh tempo fasilitas ini di tanggal 20 Oktober 2027 Pinjaman ini dijamin dengan piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit.

Jangka waktu angsuran adalah selama 36 bulan sejak penarikan pertama. Suku bunga yang dikenakan adalah 8,75% per tahun.

Installment Loan 4

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 180 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas *Installment Loan 4* berjumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor baru maupun bekas dengan batas usia kendaraan 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit.

Sebagian fasilitas *Installment loan 4* sebesar Rp70.000.000.000,- diblokir terlebih dahulu dan dapat terbuka blokir tersebut apabila piutang overdue > 30 hari tidak lebih buruk dari 7,59% dan dengan persetujuan BCA.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan no. 03112/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Desember 2025 mengenai peralihan plafond sebesar Rp 70.000.000.000 pada *Installment Loan 4* menjadi fasilitas baru *Installment Loan 5*. Plafond *Installment 4* setingginya menjadi Rp 30.000.000.000 dan fasilitas berakhir pada 9 Januari 2026.

Jangka waktu angsuran adalah selama 36 bulan sejak penarikan pertama. Berdasarkan perubahan suku bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (2025) untuk *installment loan 1 – 5* dan 9% per tahun (2024) untuk *installment loan 1 – 4*.

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)*

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Installment Loan 1 and 2 (continued)

The Time Loan Revolving facility drawdown will be due on March 20, 2024 and the installment period is 36 months since the first drawdown. The due date of the facility is on April 5, 2026 and May 30, 2026. Annual interest rate charged is 9% per annum.

Installment Loan 3

Based on the Credit Agreement No. 136 dated October 20, 2023, the Company obtain Installment Loan 3 amounted to Rp 100,000,000,000 for the purpose of working capital for used or new vehicles financing with the limit of vehicle age up to 10 years. The due date of the facility is on October 20, 2027 The loan is guaranteed by receivables equals to 110% of the total loan facility.

The installment period is 36 months from the first drawdown. The interest rate charged is 8.75% per annum.

Installment Loan 4

Based on the Credit Agreement No. 180 dated June 25, 2024, the Company obtain Installment Loan 4 amounted to Rp 100,000,000,000 for the purpose of working capital for used or new vehicles financing with the limit of vehicle age up to 10 years. The loan is guaranteed by receivables equals to 110% of the total loan facility.

A portion of the Installment Loan 4 facility amounting to Rp 70,000,000,000 was blocked initially and can be unblocked provided that overdue receivables > 30 days do not exceed 7.59% and with the approval of BCA.

Based on the Credit Approval Letter (SPPK) No. 03112/SLK-KOM/2025 dated December 22, 2025, regarding the transfer of a plafond of Rp70,000,000,000 from Installment Loan 4 to a new facility, Installment Loan 5. The plafond of Installment Loan 4 is reduced to Rp30,000,000,000 and the facility will expire on January 9, 2026.

The installment period is 36 months from the first drawdown. Based on the amendment, the interest rate applied is 9% per annum (2025) for installment loans 1 - 5 and 9% per annum (2024) for installment loans 1 - 4.

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language*

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari BCA adalah sebesar Rp 110.635.070.462 dan Rp 320.958.645.612.

3. PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)

a. Kredit Modal Kerja 2

Berdasarkan akta notaris no 110, tanggal 24 Oktober 2022 oleh Notaris Dr Anriz Nazarudin Halim, SH, MH, Mkn, Perusahaan mendapatkan Fasilitas pinjaman dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

Tanggal Akta :	24 Oktober 2022 / October 24, 2022	: Akta Date
Debitur :	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	Pembiayaan atas kendaraan roda dua dengan kondisi baru tanpa komitmen / Financing for two-wheeled vehicles with new conditions uncommitted	: Credit purposes
Plafond :	Rp 100.000.000.000 (Non Revolving) / Rp100,000,000,000 (Non Revolving)	: Limit
Jangka waktu fasilitas:	48 bulan/ 48 months	: Financing period
Jangka waktu Pembayaran angsuran:	48 bulan/ 48 months	: Credit purposes
Suku Bunga:	9% per Tahun / 9% per Annual	: Interest Rate
Jaminan:	Piutang / Accounts Receivable	: Collateral

b. Kredit Modal Kerja 3

Berdasarkan surat pemberitahuan keputusan kredit No. 001/SPKK/BJJ-JAK/JKD/II/2024, tanggal 11 Januari 2024. Dari surat ini perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas pinjaman dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

Akta notaris no. 21 oleh DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn. / Deed No.		
Nomor Akta:	21, drawn up by Notary DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn.	: Akta Number
Nomor:	001/SPKK/BJI-JAK/JKD/II/2024	: Number
Tanggal:	11 Januari 2024 / January 11, 2024	: Date
Debitur:	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha / Company's working capital financing for the purpose for its operational activities	: Credit purposes
Plafond :	Rp 150.000.000.000 (Non Revolving) / Rp150,000,000,000 (Non Revolving)	: Limit
Jangka waktu fasilitas:	60 bulan/ 60 months	: Financing period
Jangka waktu Pembayaran angsuran:	48 bulan/ 48 months	: Credit purposes
Suku Bunga:	9,25% per Tahun / 9.25% per Annual	: Interest Rate
Jaminan:	Piutang / Accounts Receivable	: Collateral

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)

2. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2025, and 2024, the outstanding bank loan balances from BCA amounted to Rp110,635,070,462 and Rp320,958,645,612, respectively.

3. PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)

a. Working Capital Loan 2

Based on notarial deed No. 110 dated October 24, 2022 by notary Dr Anriz Nazarudin Halim, SH, Mh, Mkn, the Company obtain credit facility with the following terms and conditions:

b. Working Capital Loan 3

Based on the Credit Decision Notification Letter No. 001/SPKK/BJJ-JAK/JKD/II/2024, dated January 11, 2024, the Company received an additional loan facility subject to the following terms and conditions:

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

3. PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)
 (lanjutan)

c. Kredit Modal Kerja 4

Berdasarkan Akta Terbaru No. 19 tanggal 13 Februari 2025 dari DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn, dengan No. Surat 1004/SPKK/JKD/II/2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas baru dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Akta notaris no. 19 oleh DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn. / Deed No.		
Nomor Akta:	19, drawn up by Notary DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn.	: Akta Number
Nomor:	1004/SPKK/JKD/II/2025	: Number
Tanggal:	10 Februari 2025 / February 10, 2025	: Date
Debitur:	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha / Company's working capital financing for the purpose for its operational activities	: Credit purposes
Plafond :	Rp 520.000.000.000 (Non Revolving) / Rp 520,000,000,000 (Non Revolving)	: Limit
Jangka waktu fasilitas:	36 bulan/ 36 months	: Financing period
Jangka waktu		: Credit purposes
Pembayaran angsuran:	36 bulan/ 36 months	
Suku Bunga:	7% per Tahun / 7% per Annual	: Interest Rate
Jaminan:	Jaminan Korporasi atas nama Aiful Corporation/ Corporate Guarantee under the name of Aiful	: Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari J TRUST adalah sebesar Rp 417.210.298.184 dan Rp 102.243.053.312.

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
 (continued)*

3. PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)
 (continued)

c. Working Capital Loan 4

Based on the latest Deed No. 19 dated February 13, 2025, from DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn, with Letter No. 1004/SPKK/JKD/II/2025, the Company obtained an additional new facility with the following terms and conditions:

As of December 31, 2025, and 2024, the outstanding bank loan balances from J TRUST amounted to Rp417,210,298,184 and Rp102,243,053,312, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

4. PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

a. Fasilitas Receivables Financing 3

Pada tanggal 24 Mei 2022, berdasarkan surat No. 296/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja nasabah dalam rangka pembiayaan mobil baru dan bekas merek Jepang tertentu saja dengan plafon Rp 25.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor:	296/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2022	:Number
Tanggal Fasilitas:	24 Mei 2022/May 24, 2022	:Facility Date
Tujuan kredit:	Pinjaman untuk keperluan modal kerja nasabah dalam rangka pembiayaan mobil, baik baru maupun bekas merek Jepang tertentu saja dan uncommitted/ Working capital loan for certain new or used Japanese brand vehicles financing and uncommitted	: Credit purposes
Plafond :	Rp 25.000.000.000 / Rp 25,000,000,000	: Limit
Jangka Waktu Penggunaan:	28 Oktober 2025 / October 28, 2025	:Term of Use
Jangka waktu pembiayaan:	maksimal 36 bulan termasuk periode ketersediaan / Maximum of 36 months including availability period	: Financing period
Jaminan:	Jaminan fidusia piutang sebesar 100% dari pinjaman/ Fiduciary on the accounts receivable amounted to 100% from total loan	: Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Fasilitas PERMATA dikenakan suku bunga Nihil% dan 8,75%.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari PERMATA adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 941.855.406.

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN)

a. SBLC SHINHAN II

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan surat No. 012/PFK/III/2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja). Setinggi-tingginya sebesar Rp32.500.000.000 jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 300.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)

4. PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

a. Receivables Financing 3

On May 24, 2022, based on the letter No. 296/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2022, the Company obtain renewal of working capital credit facility for consumer financing on certain new or used Japanese brand vehicles with maximum facility of Rp 25,000,000,000, with the conditions are as follows:

:Number	296/BP/LOO/CRC-JKT/WB/V/2022
:Facility Date	24 Mei 2022/May 24, 2022
: Credit purposes	Pinjaman untuk keperluan modal kerja nasabah dalam rangka pembiayaan mobil, baik baru maupun bekas merek Jepang tertentu saja dan uncommitted/ Working capital loan for certain new or used Japanese brand vehicles financing and uncommitted
: Limit	Rp 25.000.000.000 / Rp 25,000,000,000
:Term of Use	28 Oktober 2025 / October 28, 2025
: Financing period	maksimal 36 bulan termasuk periode ketersediaan / Maximum of 36 months including availability period
: Collateral	Jaminan fidusia piutang sebesar 100% dari pinjaman/ Fiduciary on the accounts receivable amounted to 100% from total loan

As of December 31, 2025, and 2024, the PERMATA Facility was subject to interest rates of Nil% and 8.75%, respectively.

In 2025, the Company has fully repaid the loan under this facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of bank loan from PERMATA is Rp Nil and Rp941,855,406, respectively.

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN)

a. SBLC SHINHAN II

On March 30, 2022, based on letter No. 012/PFK/III/2022, the Company obtained a corporate loan facility (working capital) with a maximum amount of Rp32,500,000,000, for a period of 1 year, maturing on March 20, 2023.

This facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank Japan amounting to JPY 300,000,000 issued by Aiful Corporation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (lanjutan)

a. SBLC SHINHAN II (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 131/ADD-PPWK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, SHIN setuju untuk perubahan saldo plafon dari Rp32.500.000.000 menjadi Rp30.300.000.000 untuk keperluan modal kerja dan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 058/ADDPPWK/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, SHIN setuju untuk perubahan saldo plafon dari Rp30.300.000.000 menjadi Rp28.200.000.000 untuk keperluan modal kerja dan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2025.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Kredit No. 056/ADD-PPWK/III/2025 tanggal 10 Maret 2025, SHIN mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 11 Maret 2026.

Nomor:	056/ADD-PPWK/III/2025	:Number
Tanggal Fasilitas:	10 Maret 2025 / March 10, 2025	:Facility Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja untuk pembiayaan Kendaraan / Working capital loans for vehicle financing	: Credit purposes
Plafond Baru:	Rp 28.200.000.000 / Rp 28,200,000,000	New Limit
Jangka Waktu	Dari 11 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2026 /	
Penggunaan:	From March 11, 2025 to March 11, 2026	:Term of Use
Suku Bunga:	7,25% per Tahun / 7.25% per Annual	:Interest Rate
Jaminan:	Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 300.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation / Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank, Japan amounted to JPY 300,000,000 issued by Aiful Corporation	: Collateral

b. SBLC SHINHAN III

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan surat No. 050/PFL/XII/2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja). Setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 18 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 489.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation.

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows: (continued)

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (continued)

a. SBLC SHINHAN II (continued)

Based on Amendment to Credit Agreement No. 131/ADD-PPWK/III/2023 dated March 17, 2023, SHIN agreed to amend the facility limit from Rp32,500,000,000 to Rp30,300,000,000 for working capital purposes and extend the term for 1 year, maturing on March 20, 2024.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 058/ADD-PPWK/III/2024 dated March 20, 2024, SHIN agreed to amend the facility limit from Rp30,300,000,000 to Rp28,200,000,000 for working capital purposes and extend the term for 1 year, maturing on March 20, 2025.

Based on the latest Amendment to Credit Agreement No. 056/ADD-PPWK/III/2025 dated March 10, 2025, SHIN obtained an extension of the term for 1 year, maturing on March 11, 2026.

b. SBLC SHINHAN III

On December 23, 2022, based on letter No. 050/PFL/XII/2022, the Company obtained a corporate loan facility (working capital) with a maximum amount of Rp50,000,000,000, for a period of 1 year, maturing on December 18, 2023.

This facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank Japan amounting to JPY 489,000,000 issued by Aiful Corporation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (lanjutan)

b. SBLC SHINHAN III (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 228/ADD-PPWK/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, SHIN setuju untuk perubahan saldo plafon dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp45.700.000.000 untuk keperluan modal kerja dan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 16 Desember 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 262/PPWK/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024, SHIN mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 16 Desember 2025.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Kredit No. 283/ADD-PPWK/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025, SHIN mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 16 Desember 2026.

Nomor:	283/ADD-PPWK/XII/2025	:Number
Tanggal Fasilitas:	2 Desember 2025 / December 2, 2025	:Facility Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja untuk pembiayaan Kendaraan / Working capital loans for vehicle financing	: Credit purposes
Plafond:	Rp 45.700.000.000 / Rp 45,700,000,000	New Limit
Jangka Waktu	Dari 16 Desember 2025 sampai dengan 16 Desember 2026 /	
Penggunaan:	From December 16, 2025 to December 16, 2026	:Term of Use
Suku Bunga:	7,25% per Tahun / 7.25% per Annual	:Interest Rate
Jaminan:	Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 489.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation / Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank, Japan amounted to JPY 489,000,000 issued by Aiful Corporation	: Collateral

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)*

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (continued)

b. SBLC SHINHAN III (continued)

Based on Amendment to Credit Agreement No. 228/ADD-PPWK/XII/2023 dated December 15, 2023, SHIN agreed to amend the facility limit from Rp50,000,000,000 to Rp45,700,000,000 for working capital purposes and extend the term for 1 year, maturing on December 16, 2024.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 262/PPWK/XII/2024 dated December 13, 2024, SHIN obtained an extension of the term for 1 year, maturing on December 16, 2025.

Based on the latest Amendment to Credit Agreement No. 283/ADD-PPWK/XII/2025 dated December 2, 2025, SHIN obtained an extension of the term for 1 year, maturing on December 16, 2026.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (lanjutan)

c. Pinjaman *Demand Loan I*

Pada tanggal 5 Juni 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh notaris Andrew T Mogalana, S.H, Mkn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan ketentuan sebagai berikut.

Akta Notaris No.1, Notaris Andrew T Mogalana/ Notarial Deed No.1 by Notary Andrew T Mogalana		:Number
Nomor:		
Tanggal:	5 Juni 2023/June 5, 2023	:Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja dengan pembayaran angsuran bulanan/ Working capital loans with monthly installment payment	: Credit purposes
Plafond:	Rp 25.000.000.000/ Rp25,000,000,000	: Limit
Jangka Waktu Fasilitas:	36 bulan/ 36 months	:Term of Use
Suku Bunga:	JIBOR 12 bulan + 1,5% per Tahun / 12 months JIBOR + 1.5% per annum	:Interest Rate
Jaminan:	Piutang sebesar Rp 27.500.000.000/ receivables amounted to Rp 27,500,000,000	: Collateral

d. Pinjaman *Demand Loan II*

Pada tanggal 15 Desember 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh notaris Andrew T Mogalana, S.H, Mkn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan ketentuan sebagai berikut.

Akta Notaris No.54, Notaris Andrew T Mogalana/ Notarial Deed No.54 by Notary Andrew T Mogalana		:Number
Nomor:		
Tanggal:	15 Desember 2023/December 15, 2023	:Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja untuk pembiayaan Kendaraan / Working capital loans for vehicle financing	: Credit purposes
Plafond:	Rp 41.200.000.000/ Rp41,200,000,000	: Limit
Jangka Waktu Fasilitas:	27 Desember 2026 / December 27, 2026	:Term of Use
Suku Bunga:	JIBOR 12 bulan + 1,5% per Tahun / 12 months JIBOR + 1.5% per annum	:Interest Rate
Jaminan:	Piutang sebesar 110% dari total fasilitas kredit Rp 45.320.000.000/ receivables equals to 110% of total loan facility or amounted to Rp 45,320,000,000	: Collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari SHIN adalah sebesar Rp 89.793.993.239 dan Rp 113.841.337.288.

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)*

5. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN) (continued)

c. *Corporate Demand Loan I*

As of June 5, 2023, based on the notarial deed No.1 by Andrew T Mogalana, S.H, Mkn, The Company obtained the working capital credit facility with the following conditions:

c. *Corporate Demand Loan II*

As of December 15, 2023, based on the notarial deed No.54 by Andrew T Mogalana, S.H, Mkn, The Company obtained the working capital credit facility with the following conditions:

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank loans from SHIN amounted to Rp 89,793,993,239 and Rp 113,841,337,288.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

6. PT Bank Resona Perdania (RESONA)

Pada tanggal 10 Juni 2024, berdasarkan surat No. FH0418, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja) Setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 10 Juli 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan uang tunai dan/atau deposito, dan jaminan lainnya yang menurut pertimbangan dan penilaian Bank

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. FH0418 tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 10 Juli 2026.

Nomor:	FH0418/ FH0418	:Number
Tanggal surat:	4 Juli 2025/ July 4, 2025	:Latter Date
Debitur :	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	Fasilitas untuk Modal Kerja/ Working Capital Loan	: Credit purposes
Plafond :	Rp 50.000.000.000/ Rp 50,000,000,000	: Limit
Jangka waktu Fasilitas:	Sampai dengan 10 Juli 2026/ To July 10, 2026	: Facility period
Jangka waktu Angsuran:	maksimal 12 bulan/ Maximum of 12 months	: Installment period
Jaminan:	Jaminan uang tunai dan/atau deposito, dan jaminan lainnya yang menurut pertimbangan dan penilaian Bank/ Security requirements: cash, deposits, and other approved guarantees.	: Collateral
Suku Bunga:	COLF + 0,5%/ COLF + 0.5%	:Interest Rate

10. BANK LOANS (continued)

*Details of bank loan agreements are as follows:
 (continued)*

6. PT Bank Resona Perdania (RESONA)

On June 10, 2024, based on letter No. FH0418, the Company obtained a corporate loan facility (working capital) with a maximum amount of Rp50,000,000,000, for a period of 1 year, maturing on July 10, 2025.

This facility is secured by cash collateral and/or time deposits, and other collateral as deemed and evaluated by the Bank.

Based on Amendment to Credit Agreement No. FH0418 dated July 4, 2025, The Company obtained an extension of the term for 1 year, maturing on July 10, 2026.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut terkait perjanjian utang bank: (lanjutan)

6. PT Bank Resona Perdania (RESONA) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Kredit No. FH0418 tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan setuju untuk perubahan saldo plafon dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp90.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 5 December 2026.

Nomor:	FH0418/ FH0418	:Number
Tanggal surat:	5 Desember 2025/ December 5, 2025	:Latter Date
Debitur :	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	Fasilitas untuk Modal Kerja/ Working Capital Loan	: Credit purposes
Plafond Lama:	Rp 50.000.000.000/ Rp 50,000,000,000	:Previous Limit
Plafond Baru:	Rp 90.000.000.000/ Rp 90,000,000,000	:New Limit
Jangka waktu Fasilitas:	Sampai dengan 5 December 2026/ To December 5, 2026	: Facility period
Jangka waktu Angsuran:	maksimal 12 bulan/ Maximum of 12 months	: Installment period
Jaminan:	Jaminan uang tunai dan/atau deposito, dan jaminan lainnya yang menurut pertimbangan dan penilaian Bank/ Security requirements: cash, deposits, and other approved guarantees.	: Collateral
Suku Bunga:	COLF + 0,5%/ COLF + 0.5%	:Interest Rate

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank dari RESONA adalah sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Details of bank loan agreements are as follows:
(continued)

6. PT Bank Resona Perdania (RESONA) (continued)

Based on the latest Amendment to Credit Agreement No. FH0418 dated December 5, 2025, The Company agreed to amend the facility limit from Rp50,000,000,000 to Rp90,000,000,000 for working capital purposes and extend the term for 1 year, maturing on December 5, 2026.

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	78.145.053	13.134.694	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	176.228.843	223.349.884	Article 21
Pasal 23	13.367.294	14.459.340	Article 23
Pasal 4 (2)	-	16.111.110	Article 4 (2)
Jumlah	267.741.190	267.055.028	Total

11. TAXATION

a. Taxes payable

This account consist of:

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(38.003.711.267)	(35.305.020.559)	Income (loss) before estimate income tax expense
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beda Waktu			Timing Difference
Penyusutan	(388.562.728)	230.505.182	Depreciation
Aset hak guna	32.870.390	30.484.227	Right of use Assets
Penyisihan imbalan kerja	2.653.265.000	1.811.203.000	Employee benefit provision
Beda Tetap			Permanent Difference
Penghasilan bunga	(155.057.428)	(220.778.352)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	376.771.069	527.872.336	Non deductible expenses
Estimasi Laba (Rugi) kena pajak	(35.484.424.964)	(32.925.734.166)	Estimated Taxable Income (Loss)
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			Fiscal Loss Prior Year
2020	(32.889.198.575)	(32.889.198.575)	2020
2021	(32.475.052.619)	(32.475.052.619)	2021
2024	(32.925.734.166)	-	2024
Tahun Berjalan	(35.484.424.964)	(32.925.734.166)	Current Year
Estimasi Rugi Fiskal	(133.774.410.324)	(98.289.985.360)	Estimate Fiscal Loss

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Based on the Indonesian taxation regulation, the Company calculates, files and reports its own annual tax return. Tax authorities are able to deemed or amend the amount of the tax obligation within 5 years since the date of income taxes become payable.

Perhitungan beban pajak kini tahun 2025 sama dengan yang akan dilaporkan Perusahaan dalam SPT badan tahun fiskal 2025 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The 2025 current income tax computation are in accordance with the 2025 annual income tax return to be file by the Company to tax office.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets in 2025 and 2024 are as follows:

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss statements</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive statements</i>		
	2024 Rp	Rp	Rp	2025 Rp	
Rugi Fiskal	21.623.796.778	7.806.573.492	-	29.430.370.270	Fiscal Loss
Aset Tetap	(73.669.506)	(85.483.800)	-	(159.153.306)	Fixed assets
Aset Hak Guna	1.523.735	7.231.486	-	8.755.221	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	2.434.855.940	583.718.300	(354.532.420)	2.664.041.820	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai	(21.623.796.778)	(7.806.573.492)	-	(29.430.370.270)	Provision for impairment losses
Aset					Deferred Tax
Pajak Tangguhan - Neto	2.362.710.169	505.465.986	(354.532.420)	2.513.643.735	Assets - Net

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss statements</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive statements</i>		
	2023 Rp	Rp	Rp	2024 Rp	
Rugi Fiskal	14.380.135.261	7.243.661.517	-	21.623.796.778	Fiscal Loss
Aset Tetap	(124.380.646)	50.711.140	-	(73.669.506)	Fixed assets
Aset Hak Guna	(5.182.795)	6.706.530	-	1.523.735	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	2.239.119.960	398.464.660	(202.728.680)	2.434.855.940	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai	(14.380.135.261)	(7.243.661.517)	-	(21.623.796.778)	Provision for impairment losses
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax
Pajak Tangguhan - Neto	2.109.556.519	455.882.330	(202.728.680)	2.362.710.169	Assets (Liabilities) - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan entitas anak yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the recorded deferred tax assets of subsidiaries can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
 (Expressed in full amount of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET- 6238/PP/WPJ.30/2016 tanggal 4 Oktober 2016. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan melaporkan tambahan aset sebesar Rp 702.555.988. Atas Tambahan tersebut dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor.

11. TAXATION (continued)

d. Tax Amnesty

In October 2016, the Company has received Tax Amnesty Approval Letter No. KET-6238/PP/WPJ.30/2016 dated October 4, 2016. In connection to the amnesty, the Company has reported additional assets amounting to Rp 702,555,988. Such additions had been recorded under the Additional Paid In Capital Accounts.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025 Rp	2024 Rp
Bonus	2.380.425.955	2.380.425.955
Jasa Profesional	145.000.000	140.000.000
Jamsostek	78.204.940	-
Bunga (Catatan 22)	-	44.630.556
Lain-lain	121.509.971	253.160.929
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.725.140.866	2.818.217.440

12. ACCRUED EXPENSES

Bonus
Professional fees
Employee Insurance
Interest (Note 22)
Others
Total Accrued Expenses

13. LIABILITAS SEWA

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Jatuh tempo dalam waktu		
Pihak Berelasi		
1 - 3 tahun	1.712.772.943	2.529.546.875
Jumlah	1.712.772.943	2.529.546.875

13. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

Due in
Related parties
1 - 3 years
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCKS

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Share Capital

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun 2025

Year 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	Shareholders
Aiful Corporation	204.017	73,912%	204.017.000.000	Aiful Corporation
PT Dian Intan Perkasa	69.611	25,219%	69.611.000.000	PT Dian Intan Perkasa
Paulus Nurwadono	900	0,326%	900.000.000	Paulus Nurwadono
Edi Yanto	600	0,217%	600.000.000	Edi Yanto
Subjumlah	275.128	99,674%	275.128.000.000	Subtotal
Saham diperoleh kembali	900	0,326%	900.000.000	Treasury Stock
Jumlah	276.028	100,000%	276.028.000.000	Total

Tahun 2024

Year 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	Shareholders
Aiful Corporation	204.017	73,912%	204.017.000.000	Aiful Corporation
PT Dian Intan Perkasa	69.611	25,219%	69.611.000.000	PT Dian Intan Perkasa
le Tjie Sing	900	0,326%	900.000.000	le Tjie Sing
Paulus Nurwadono	900	0,326%	900.000.000	Paulus Nurwadono
Edi Yanto	600	0,217%	600.000.000	Edi Yanto
Jumlah	276.028	100,000%	276.028.000.000	Total

akta no. 39 tanggal 24 April 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 24 April 2025 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui penjualan dan pembelian kembali seluruh saham milik tuan le Tjie Sing oleh perusahaan yakni sebanyak 900 saham nilai nominal Rp1.000.000 senilai Rp900.000.000

Deed No. 39 dated April 24, 2025

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 24, 2025, of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved:

- Approved the sale of all shares and repurchased of shares owned by Mr. le Tjie Sing by the Company, of 900 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share totaling Rp 900,000,000

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM DIPEROLEH KEMBALI
(lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

akta no. 39 tanggal 24 April 2025 (lanjutan)

Maka susunan para pemegang saham per 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	Shareholders
Aiful Corporation	204.017	73,912%	204.017.000.000	Aiful Corporation
PT Dian Intan Perkasa	69.611	25,219%	69.611.000.000	PT Dian Intan Perkasa
Paulus Nurwadono	900	0,326%	900.000.000	Paulus Nurwadono
Edi Yanto	600	0,217%	600.000.000	Edi Yanto
Subjumlah	275.128	99,674%	275.128.000.000	Subtotal
Saham diperoleh kembali	900	0,326%	900.000.000	Treasury Stock
Jumlah	276.028	100,000%	276.028.000.000	Total

Saham diperoleh kembali

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 900 lembar saham Perusahaan atau sebanyak 0,33% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar Rp 900.000.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode pembayaran.

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCKS
(continued)

Share Capital (continued)

Deed No. 39 dated April 24, 2025 (continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2025, is as follows:

Shareholders	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of ownership %	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares
Aiful Corporation	204.017.000.000	73,912%	204.017
PT Dian Intan Perkasa	69.611.000.000	25,219%	69.611
Paulus Nurwadono	900.000.000	0,326%	900
Edi Yanto	600.000.000	0,217%	600
Subtotal	275.128.000.000	99,674%	275.128
Treasury Stock	900.000.000	0,326%	900
Total	276.028.000.000	100,000%	276.028

Treasury stocks

In 2025, the Company repurchased 900 shares of the Company's shares or as much as 0.33% of the total issued shares at an acquisition cost of Rp 900,000,000.

Capital Management.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih konversi utang kepada Aiful Corporation ke saham	10.176.653.039	10.176.653.039
Amnesti Pajak (Catatan 11d)	702.555.988	702.555.988
Jumlah	10.879.209.027	10.879.209.027

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Excess of
Aiful Corporation's payable
conversion to share capital
Tax amnesty (Note 11d)
Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat liabilitas diestimasi imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Perhitungan estimasi imbalan kerja untuk tahun 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, yang disampaikan dalam laporannya No.1124/ST-EP-PSAK219-REFN/III/2026 tanggal 6 Maret 2026 dan No. 1175/ST-EP-PSAK219-REFN/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Umur pension normal:	55 tahun/55 years old	: Normal pension age
Tingkat Kematian:	Mortality Table of Indonesia 2019 (TMI IV) pada tahun 2025/in 2025 Mortality Table of Indonesia 2019 (TMI IV) pada tahun 2024/in 2024	: Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji:	4,5% per tahun pada tahun 2025/4.5% per annum in 2025 6,5% per tahun pada tahun 2024/6.5% per annum in 2024	: Salary increases
Tingkat bunga disonto:	6,15% per tahun pada tahun 2025/6.15% per annum in 2025 7,10% per tahun pada tahun 2024/7.10% per annum in 2024	: Discount rate

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has recorded estimated liabilities for employee benefits in accordance with the prevailing Labor Law. The estimated employee benefits calculation for 2025 and 2024 was performed by Steven & Mourits Actuarial Consultant Office and Halim and Partners Actuarial Consultant Office, independent actuaries, as presented in their reports No. 1124/ST-EP-PSAK219-REFN/III/2026 dated March 6, 2026, and No. 1175/ST-EP-PSAK219-REFN/III/2025 dated March 12, 2025.

The principal assumptions used in the valuation of the liabilities for employees' benefit are as follows:

a. Liabilitas Imbalan Kerja

	2025 Rp	2024 Rp
Bagian Jangka Pendek	3.496.018.000	838.686.000
Bagian Jangka Panjang	7.232.214.000	10.228.841.000
Jumlah	10.728.232.000	11.067.527.000

a. Employee Benefits Liabilities

Current portion
Non Current portion
Total

b. Beban Imbalan Kerja

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya Jasa Kini	1.179.704.000	1.259.874.000
Biaya Bunga	756.021.000	667.077.000
Biaya Jasa Lalu dan lainnya	717.540.000	5.693.000
Jumlah	2.653.265.000	1.932.644.000

b. Employee Benefits Expenses

Current Service Cost
Interest Cost
Past service cost and others
Total

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

c. Employee Benefits Liabilities Movement

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	11.067.527.000	10.177.818.000	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja			Current year Employee
Tahun Berjalan	2.653.265.000	1.932.644.000	Benefit expenses
Pembayaran	(1.381.049.000)	(121.441.000)	Payment
(keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Actuarial (Gain)/Loss recognized under other comprehensive income
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(705.752.000)	(266.595.000)	Effect of changes in - financial assumption
- Dampak penyesuaian pengalaman	(905.759.000)	(654.899.000)	Effect of experience - adjustment
Jumlah	10.728.232.000	11.067.527.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat diskonto dinaikkan atau diturunkan sebanyak 1% dengan semua variabel dianggap konstan, maka pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja akan menjadi lebih rendah menjadi sebesar Rp 10.267.185.000 atau lebih tinggi sebesar Rp 11.245.038.000.

As of December 31, 2025, if the discount rate is increased or decreased by 1% with all other variables held constant, the employee benefit liability as of December 31, 2025, would decrease to Rp10,267,185,000 or increase to Rp11,245,038,000, respectively.

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	167.182.356.055	159.167.293.373	Consumer Financing
	167.182.356.055	159.167.293.373	
Lainnya			Others
Asuransi	3.677.772.794	4.092.695.459	Insurance
Jasa giro	155.057.428	220.778.352	Interest income
Collection fee - neto	730.641.206	645.910.965	Collection Fee - Net
Administrasi	1.631.340.015	1.348.942.844	Administration
Lainnya	13.037.163.897	7.811.504.372	Others
	19.231.975.340	14.119.831.992	
Jumlah Pendapatan	186.414.331.395	173.287.125.365	Total Revenue

18. BEBAN KEUANGAN

18. FINANCING CHARGES

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman bank terkait dengan fasilitas sewa pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2025 dan 2024.

This account consist of interest expenses on bank loan related to facility of consumer financing as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan karyawan	40.483.959.223	46.808.297.700	Salaries and benefit of employees
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	38.929.260.085	39.322.565.211	Provision for impairment of receivables
Promosi penjualan	15.140.557.377	14.259.094.207	Sales promotion
Sewa	1.948.788.324	2.490.695.650	Rental
Perjalanan dinas	1.893.035.701	2.091.932.991	Travelling on duty
Imbalan pasca kerja	2.653.265.000	1.811.203.000	Employee benefit
Penyusutan - Aset hak guna	1.140.378.059	928.666.399	Depreciation - Rights of use assets
Penyusutan - Aset tetap	709.548.540	1.149.062.853	Depreciation - Fixed assets
Iuran keanggotaan APPI	562.492.115	597.064.660	APPI membership fees
Listrik dan air	483.800.042	511.888.570	Electricity and water
Keperluan kantor	440.143.912	452.549.583	Office supplies
Telepon, faksimili dan internet	401.156.003	394.457.532	Phone, fax and internet
Meeting	384.099.058	58.281.329	Meeting
Amortisasi aset takberwujud	379.414.544	235.848.160	Amortization of intangible assets
Jasa profesional	300.011.429	353.413.553	Professional fees
Pelatihan dan seminar	299.779.748	320.291.204	Training and seminar
Kirim dokumen	293.739.687	366.921.950	Mailing
Pemeliharaan dan perbaikan kantor	267.601.457	452.387.889	Office repair and maintenance
Retribusi	264.841.750	281.635.300	Retribution
Pajak dan materai	220.252.334	242.877.152	Tax and stamp duty
Provisi dan administrasi bank	118.648.159	90.678.971	Bank provision and administration
Lain-lain	523.274.636	651.337.751	Others
Jumlah	107.838.047.183	113.871.151.615	Total

20. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini adalah beban – beban di luar kegiatan operasional Perusahaan, antara lain beban penyelesaian kredit, penarikan, provisi bank, laba rugi penjualan aset tarikan dan lainnya. Saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp59.217.296.029 dan Rp 38.164.100.929.

21. MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

19. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consist of:

20. OTHER EXPENSES

This account represents Company's other operating expenses, among others credit settlement fee, repossessed fee, bank provision, gain loss repossessed assets disposal and others. As of December 31, 2025 and 2024, other expenses amounted to Rp59,217,296,029 and Rp 38,164,100,929.

21. RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry. The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

21. RISK MANAGEMENT (continued)

In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management determines the effectiveness of implementation the risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are as follows:

- *To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, financing risk and capital risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.*
- *To optimize the use of the Company's capital.*
- *To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.*
- *To increase shareholder value over in the long run.*

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliances with regulations, adequate infrastructure as well as structured and healthy working processes.

This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pillar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala; dan
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pillar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini.

Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

21. RISK MANAGEMENT (continued)

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management, hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the application of risk management, the Company realize the importance of having an adequate mechanism to accomodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis; and*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities.*

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions.

The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pillar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Pillar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pillar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

21. RISK MANAGEMENT (continued)

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

Operational risk

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
- Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia; dan
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan;
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP;
- Perusahaan sudah menerapkan system *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan; dan
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan.

Risiko tata kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

21. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- To identify risks attached to every product and operational activity;
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies; and
- To manage, monitor and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business.

The three steps above inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports;
- A clear segregation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP;
- The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOPs and/or Company policy; and
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training.

Governance risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation.

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko tata kelola (lanjutan)

Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dan kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel di bawah ini aset keuangan Perusahaan:

	2025			
	Kurang dari setahun/ Less than 1 year	Lebih dari setahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	57.795.466.753	-	57.795.466.753	Cash and cash equivalents
Piutang Pembiayaan				Consumer financing
Konsumen - bruto	434.177.270.748	522.950.077.227	957.127.347.975	receivables - Gross
Piutang Lainnya	1.838.087.069	-	1.838.087.069	Other Receivables
Jaminan Sewa	-	18.000.000	18.000.000	Rental deposits
Total	493.810.824.570	522.968.077.227	1.016.778.901.797	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

21. RISK MANAGEMENT (continued)

Governance risk (continued)

The Company continuously improved its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

To implement good corporate governance, the Company refers to the Rules of Financial Services Authority (OJK) No. 48/2024 Regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counter-party defaults on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivable. It is the company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The table below summarizes the Company's financial assets:

Liquidity Risk

Likuiditas risk is the risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 4,49 (2024: 3,44). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,82 (2024: 0,77).

Perseroan juga telah menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. *Current ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 7,97 (2024: 3,46). *Cash ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,93 (2024: 0,19).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2025			
	Kurang dari setahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari setahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Bank	57.516.252.595	679.383.109.290	736.899.361.885	Bank Loans
Utang Lain - lain	19.346.678	-	19.346.678	Other payables
Biaya Yang Masih				Accrued
Harus Dibayar	2.725.140.866	-	2.725.140.866	expenses
Liabilitas Sewa	1.712.772.943	-	1.712.772.943	Lease Liabilities
Total	61.973.513.082	679.383.109.290	741.356.622.372	Total

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).

21. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of December 31, 2025 is 4.49 (2024: 3.44). The ratio of liabilities over assets as of December 31, 2025 is 0.82 (2024: 0.77).

The Company also calculated liquidity ratio based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company. The Company's current ratio as of December 31, 2025 is 7.97 (2024: 3.46). The Company's cash ratio as of December 31, 2025 is 0.93 (2024: 0.19).

The table below summarizes maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows: (continued)

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	57.795.466.753	57.795.466.753	24.841.301.016	24.841.301.016	Cash and cash equivalents
Piutang Pembiayaan					Consumer financing
Konsumen	809.763.659.400	795.949.719.665	793.872.775.321	780.708.563.303	receivables
Piutang Lainnya	1.838.087.069	1.838.087.069	3.523.703.305	3.523.703.305	Other Receivable
Jaminan sewa	18.000.000	18.000.000	78.280.850	78.280.850	Rental Deposits
Jumlah Aset Keuangan	869.415.213.222	855.601.273.487	822.316.060.492	809.151.848.474	Total Financial Assets
	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	736.899.361.885	736.899.361.885	679.784.891.618	679.784.891.618	Bank Loans
Utang Lain - lain	19.346.678	19.346.678	3.293.308.055	3.293.308.055	Other Payables
Biaya Yang Masih					Accrued
Harus Dibayar	2.725.140.866	2.725.140.866	2.818.217.440	2.818.217.440	Expenses
Liabilitas sewa	1.712.772.943	1.712.772.943	2.529.546.875	2.529.546.875	Lease Liabilities
Jumlah					Total
Liabilitas Keuangan	741.356.622.372	741.356.622.372	688.425.963.988	688.425.963.988	Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The nature of relationship with related parties and transactions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
Aiful Corporation	Pemegang Saham/ Shareholder	Issuance Fee / Issuance Fee
PT Mandiri Reksa Transindo	Pengendalian yang sama/ Under Common Control	Biaya Sewa - Aset hak Guna, liabilitas sewa / Lease Expense - Right-of-Use Assets, lease liabilities
Edi Yanto, ST	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer financing receivables
AG Funding Corporation	Pengendalian yang sama/ Under Common Control	Beban Keuangan, Utang lainnya, Biaya yang masih harus dibayar/ Financing Charges, Other Payable, Accrued Expenses

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer financing receivables
Edi Yanto, ST			Edi Yanto, ST
Piutang Pembiayaan Konsumen	386.460.000	515.280.000	Consumer Financing Receivable
Pendapatan Bunga yang Belum Diakui	(55.945.773)	(95.617.484)	Unearned interest income
Neto	330.514.227	419.662.516	Net
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,04%	0,05%	Percentage to Total Assets
Utang lainnya			Other Payable
AG Funding Corporation	-	3.154.072.352	AG Funding Corporation
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,45%	Percentage to Liabilities

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan dengan AG Funding Corporation, Jepang (AFC) menanda tangani perjanjian pinjaman dimana AFC menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.154.072.352 kepada Perusahaan untuk tujuan modal usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 8,07% per tahun dan akan di review secara berkala. Jatuh tempo dari pinjaman ini adalah tanggal 28 Oktober 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas pinjaman ini.

On October 29, 2024, the Company entered into a loan agreement with AG Funding Corporation, Japan (AFC), whereby AFC agreed to provide a loan facility of Rp 3,154,072,352 to the Company for working capital purposes. The loan bears an interest rate of 8.07% per annum and will be reviewed periodically. The loan is due on October 28, 2025. No collateral has been provided by the Company for this loan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
AG Funding Corporation	-	44.630.556
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,01%
Beban Keuangan		
AG Funding Corporation	209.205.730	44.630.556
Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	0,36%	0,08%
Liabilitas Sewa		
PT Mandiri Reksa Transindo	1.712.772.943	2.529.546.875
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,23%	0,36%
Biaya Sewa - Aset hak Guna		
PT Mandiri Reksa Transindo	1.266.770.750	102.105.750
Persentase terhadap Beban Umum dan Administrasi	1,17%	0,09%
Issuance Fee		
Aiful Corporation	11.010.682.261	7.715.285.808
Persentase terhadap Jumlah Beban Lain - Lain	18,59%	20,22%

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Accrued Expenses
AG Funding Corporation
Percentage to Total Liabilities

Financing Charges
AG Funding Corporation
Percentage to Financing Charges

Lease Liabilities
PT Mandiri Reksa Transindo
Percentage to Total Liabilities

Lease Expense - Right-of-Use Assets
PT Mandiri Reksa Transindo
Percentage to General and administrative expenses

Issuance Fee
Aiful Corporation
Percentage to Other expenses

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

23. EARNINGS PER SHARE

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2025 Rp	2024 Rp
Rugi Neto Tahun Berjalan	(37.498.245.281)	(34.849.138.229)
Jumlah saham yang beredar	275.128	276.028
Jumlah rata-rata tertimbang	275.128	276.028
Rugi Per saham	(136.294)	(126.252)

Loss For the year

Number of issued shares
Total Weighted Average

Loss Per Share

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO. 35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Rasio			Ratio
Permodalan Perusahaan	0,55	0,56	Company's capital
Gearing	2,67	2,46	Gearing
Pengembalian atas aset	-4,08%	-3,86%	Return on asset
Pengembalian atas ekuitas	-22,40%	-17,11%	Return on equity
Margin Bunga Neto	13,00%	13,06%	Net interest margin
Piutang pembiayaan terhadap aset	86,63%	86,42%	Financing receivable to assets
Piutang pembiayaan terhadap pinjaman	108,01%	114,85%	Financing receivable to borrowings
Non Performing Financing - neto	3,31%	3,34%	Non Performing Financing - neto
Non Performing Financing - bruto	4,96%	4,95%	Non Performing Financing - gross
Modal sendiri modal disetor	58,34%	70,97%	Equity to fully paid capital

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan 3

Berdasarkan surat Perubahan perjanjian kredit dengan No. 03713 tanggal 9 Januari 2026 mengenai plafond sebesar Rp 100.000.000.000 pada Installment Loan 3 fasilitas telah berakhir.

Installment Loan 4

Berdasarkan surat Perubahan perjanjian kredit dengan No. 03713 tanggal 9 Januari 2026 terkait pengalihan Plafond yang semula Rp100.000.000.000 dialihkan sebanyak Rp 70.000.000.000 dan menjadi Installment Loan 5. Kemudian Plafond Installment Loan 4 menjadi sebesar Rp 29.968.000.000 fasilitas telah berakhir.

Installment Loan 5

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan No. 03112/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Desember 2025 serta perjanjian kredit dengan no. 03713 tanggal 9 Januari 2026 terkait memiliki Plafond setinggi-tingginya sebesar Rp 70.000.000.000 memiliki suku bunga sebesar 9% per tahun dan memiliki Jatuh Tempo sampai dengan 9 Januari 2027.

24. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2025 and 2024 the Company has calculated ratios based on the regulation, among others:

25. SUBSEQUENT EVENTS

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan 3

Based on the amendment letter No. 03713 dated January 9, 2026, regarding the plafond of Rp100,000,000,000 on Installment Loan 3, the facility has been terminated.

Installment Loan 4

Based on the amendment letter No. 03713 dated January 9, 2026, regarding the reallocation of the original plafond of Rp100,000,000,000, Rp70,000,000,000 has been reallocated to Installment Loan 5. Consequently, the plafond of Installment Loan 4 is Rp29,968,000,000 and the facility has been terminated.

Installment Loan 5

Based on the Credit Facility Letter (SPPK) No. 03112/SLK-KOM/2025 dated December 22, 2025, and Credit Agreement No. 03713 dated January 9, 2026, the Company has a credit facility with a maximum limit of Rp70,000,000,000, bearing an interest rate of 9% per annum, and maturing on January 9, 2027.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN)

b. PT Bank Shinhan Indonesia (SHIN)

SBLC SHINHAN II

SBLC SHINHAN II

Berdasarkan perubahan perjanjian dengan No. 076/ADD-PPWK/III/2026 pada 6 Maret 2026, Perusahaan dan SHIN mendapatkan perpanjangan jangka waktu hingga jatuh tempo 11 Maret 2027.

Based on the amendment agreement No. 076/ADD-PPWK/III/2026 dated March 6, 2026, the Company and SHIN obtained an extension of the term until maturity on March 11, 2027.

Nomor:	076/ADD-PPWK/III/2026	:Number
Tanggal Fasilitas:	6 Maret 2026 / March 6, 2026	:Facility Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja untuk pembiayaan Kendaraan / Working capital loans for vehicle financing	: Credit purposes
Plafond Baru:	Rp 28.200.000.000 / Rp 28,200,000,000	New Limit
Jangka Waktu Penggunaan:	Dari 11 Maret 2026 sampai dengan 11 Maret 2027 / From March 11, 2027 to March 11, 2027	:Term of Use
Suku Bunga:	IndONIA 12 Bulan + 2,01% per Tahun / IndONIA 12 months + 2.01% per annum	:Interest Rate
Jaminan:	Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 300.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation / Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank, Japan amounted to JPY 300,000,000 issued by Aiful Corporation	: Collateral

SBLC SHINHAN III

SBLC SHINHAN III

Berdasarkan perubahan perjanjian dengan No. 077/ADD-PPWK/III/2026 pada 6 Maret 2026, Perusahaan dan SHIN mendapatkan perpanjangan jangka waktu hingga jatuh tempo 16 Desember 2026.

Based on the amendment agreement No. 077/ADD-PPWK/III/2026 dated March 6, 2026, the Company and SHIN obtained an extension of the term until maturity on December 16, 2026

Nomor:	077/ADD-PPWK/III/2026	:Number
Tanggal Fasilitas:	6 Maret 2026 / March 6, 2026	:Facility Date
Tujuan kredit:	Kredit modal kerja untuk pembiayaan Kendaraan / Working capital loans for vehicle financing	: Credit purposes
Plafond:	Rp 45.700.000.000 / Rp 45,700,000,000	New Limit
Jangka Waktu Penggunaan:	Dari 16 Desember 2025 sampai dengan 16 Desember 2026 / From December 16, 2025 to December 16, 2026	:Term of Use
Suku Bunga:	IndONIA 12 Bulan + 2,01% per Tahun / IndONIA 12 months + 2.01% per annum	:Interest Rate
Jaminan:	Standby Letter of Credit (SBLC) dari Shinhan Bank Jepang sebesar JPY 489.000.000 yang di keluarkan oleh Aiful Corporation / Standby Letter of Credit (SBLC) from Shinhan Bank, Japan amounted to JPY 489,000,000 issued by Aiful Corporation	: Collateral

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI)

c. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 10 April 2026, Perusahaan menanda tangani beberapa Perjanjian kredit baru dengan BNI sebagai berikut:

On April 10, 2026, the Company entered into new credit agreements with BNI as follows:

a. Kredit Modal Kerja 3

a. Working Capital Loan 3

Pada tanggal 10 April 2026, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JPM/PK-KMK/2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja setinggi-tingginya Rp100.000.000.000.

On April 10, 2026, based on Credit Agreement No. . 016/JPM/PK-KMK/2026, the Company obtained a working capital credit facility of up to Rp100,000,000,000.

Nomor:	016/JPM/PK-KMK/2026	:Number
Tanggal:	10 April 2026 / April 10, 2026	:Date
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja untuk pembiayaan <i>Multifinance</i> bersifat revolving/ <i>Revolving Working capital Financing on multifinance purpose</i>	: Credit purposes
Plafond :	Rp 100.000.000.000 / Rp 100,000,000,000	: Limit
Jangka Waktu penarikan:	12 Bulan sampai dengan tanggal 9 April 2027/ 12 Months until April 9, 2027	:Withdrawal period
Suku bunga:	11,25% per tahun / 11.25% per annum	: Interest rate
Jaminan:	<i>Standby Letter of Credit (SBLC)</i> dari Hiroshima Bank Jepang sebesar Rp 105.000.000.000 / <i>Standby Letter of Credit (SBLC) from Hiroshima Bank, Japan issued amounted to Rp 105,000,000,000</i>	: Collateral

b. Kredit Modal Kerja 4

b. Working Capital Loan 4

Pada tanggal 10 April 2026, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 017/JPM/PK-KMK/2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja setinggi-tingginya Rp60.000.000.000.

On April 10, 2026, based on Credit Agreement No. 017/JPM/PK-KMK/2026, the Company obtained a working capital credit facility of up to Rp60,000,000,000.

Nomor:	017/JPM/PK-KMK/2026	:Number
Tanggal:	10 April 2026 / April 10, 2026	:Date
Tujuan kredit:	Pembiayaan modal kerja untuk pembiayaan <i>Multifinance</i> bersifat revolving/ <i>Revolving Working capital Financing on multifinance purpose</i>	: Credit purposes
Plafond :	Rp 60.000.000.000 / Rp 60,000,000,000	: Limit
Jangka Waktu penarikan:	12 Bulan sampai dengan tanggal 9 April 2027/ 12 Months until April 9, 2027	:Withdrawal period
Suku bunga:	11,25% per tahun / 11.25% per annum	: Interest rate
Jaminan:	<i>Standby Letter of Credit (SBLC)</i> dari Aichi Bank Jepang sebesar Rp 63.000.000.000 / <i>Standby Letter of Credit (SBLC) from Aichi Bank, Japan issued amounted to Rp 63,000,000,000</i>	: Collateral

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT REKSA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

c. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Selain itu, terdapat perubahan yang berlaku untuk seluruh perjanjian kredit terutama atas syarat rasio keuangan (*Financial Covenant*) yang wajib dipertahankan efektif mulai tanggal 10 April 2026, antara lain :

- Financing to Asset Ratio (FAR) minimal 40%,
- Gearing Ratio maksimal 10 kali,
- Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor minimal 50%,
- dan Non-Performing Finance (NPF) maksimal 5%.

Berdasarkan surat BNI nomor CMB1/11/1276/R pada tanggal 16 April 2026, suku bunga untuk seluruh fasilitas kredit Perusahaan menjadi sebesar 8% per tahun

26. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp 119.520.223.983 serta perusahaan mengalami rugi komperhensif sebesar Rp36.241.266.701. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Perusahaan telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- a. Mencari peluang untuk dapat melakukan ekspansi ke produk usaha lain yang menguntungkan.
- b. Menerapkan program efisiensi dan pengendalian biaya.
- c. Mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah

PT REKSA FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended (continued)
(Expressed in full amount of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. PT Bank BNI (Persero) Tbk (BNI) (continued)

In addition, there are changes that apply to all credit agreements, especially regarding the financial ratio terms (Financial Covenant) that must be maintained effective from April 10, 2026, among others:

- *Financing to Asset Ratio (FAR) minimum 40%,*
- *Gearing Ratio maximum 10 times,*
- *Own Capital to Paid-in Capital Ratio minimum 50%,*
- *and Non-Performing Finance (NPF) maximum 5%.*

Based on BNI's letter No. CMB1/11/1276/R dated April 16, 2026, the interest rate for all of the Company's credit facilities becomes 8% per annum.

26. GOING CONCERN

As of December 31, 2025 the Company reported accumulated deficits of Rp 119,520,223,983, and the Company incurred a comprehensive loss of Rp 36,241,266,701. The Company's ability to continue as a going concern is dependent on its ability to finance its future operations, achieve management's plans, and obtain continuing support from the Company's shareholders. The Company's financial statements have been prepared on the assumption that the Company will continue its operations as a going concern.

In running its operations, the Company's management has started to and will implement the following business strategies:

- a. Look for opportunity to expand to other profitable business product.*
- b. Implementing efficiency and cost control program.*
- c. Obtaining loan with lower interest rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)

1. Kredit kerjasama kendaraan bermotor – KKB 13

Berdasarkan surat penegasan kredit fasilitas kerjasama No. 078/SPK/BJI-JAK/B-Link/X/19 tanggal 11 Oktober 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas KKB dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

Debitur :	Pengguna Akhir/ End user	: Debtors
Tujuan kredit:	pembiayaan kendaraan bermotor dalam kondisi baru atau bekas tanpa komitmen/ Uncommitted Financing on used or new vehicles	: Credit purposes
Plafond :	Rp 100.000.000.000 Revolving/ Rp100,000,000,000 (Revolving)	: Limit
Jangka waktu pembiayaan:	maksimal 48 bulan/ Maximum of 48 months	: Credit purposes
Suku bunga:	13,50% per tahun / 13.50% per annum	: Interest rate
Jangka waktu fasilitas:	60 bulan/ 60 months	: Financing period
Porsi pembiayaan bank:	Maksimum 95%/ Maximum of 95%	: Bank portion on financing
Jaminan:	Kendaraan motor yang dibiayai/ Vehicles on financing	: Collateral

Berdasarkan surat pemberitahuan keputusan kredit No. 213/PK-CWL/J-LINK/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, J TRUST setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 21 November 2023. Suku bunga yang dikenakan sebesar 9,25%.

Saldo tercatat atas utang J TRUST kepada kreditur akhir per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nihil dan Rp 9.834.859.352 dan saldo tercatat atas bagian pembiayaan porsi Perusahaan adalah sebesar Rp nihil dan Rp641.049.736.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman atas fasilitas ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (J TRUST)

1. Vehicle Joint Financing Credit – KKB 13

Based on the Letter of Joint financing credit facility affirmation No. 078/SPK/BJI-JAK/B-Link/X/19 dated October 11, 2019, the Company obtain KKB facility with the following terms and conditions:

Based on the Notification Letter of credit decision No. 213/PK-CWL/J-LINK/XII/2022 dated December 19, 2022, J TRUST Agreed to extend the loan drawdown period until November 21, 2023. Annual interest rate charged amounted to 9.25%.

The carrying amount of J TRUST's payable to the final creditor as of December 31, 2025, and 2024, was Rp nil and Rp 9,834,859,352, respectively, and the carrying amount of the Company's portion of financing was Rp nil and Rp 641,049,736, respectively.

In 2025, the Company has repaid the loan under this facility.